

## LAPORAN PENELITIAN

### HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN SUMBER INFORMASI DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIV-AIDS & PMT-CT Di PUSKESMAS SENEN JAKARTA PUSAT PERIODE APRIL 2014

“Hartini, SST”

#### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Berdasarkan Studi pendahuluan di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat pada tahun 2013 terdapat 59 kasus HIV , dan 11 Ibu hamil dengan HIV positif.

**Tujuan penelitian :** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS & PMT-CT Di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat periode April 2014

**Metoda penelitian :** Dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan cross sectional terhadap ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat pada tanggal 3 – 8 April 2014 dengan melibatkan 50 sampel, Instrumen yang di gunakan adalah kuesioner, data dianalisa dengan univariat dan bivariat. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa dengan menggunakan uji chi square.

**Hasil penelitian :** Menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS & PMT-CT Di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat periode April 2014 mayoritas berpengetahuan baik yaitu 66 %. Berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu ( $p= 0.006$ ;  $OR=7.969$ ), pendidikan ibu (  $p=0.036$ ;  $OR=3.900$ ), status pekerjaan ( $p=0.008$ ;  $OR=5.306$ ), sumber informasi (  $p= 0.017$ ;  $OR= 6.250$ ) dan paritas (  $p=0.004$ ;  $OR = 7.179$ ).

**Kesimpulan :** Berdasarkan analisis univariat variabel independen yang paling bermakna terhadap pengetahuan adalah variabel pendidikan dan berdasarkan analisis bivariat dari variabel independen yang bermakna adalah variabel pendidikan, sumber Informasi, dan paritas .

**Saran :** Menggiatkan program penyuluhan dan konseling tentang HIV-AIDS dan PMT-CT pada ibu hamil.

**Daftar Pustaka :** 14 buku + 1 Jurnal + 1 Situs Internet (tahun 2007 - 2014)

**Kata Kunci :** Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV-AIDS dan PMT-CT, Puskesmas Senen,

## PENDAHULUAN

Penyakit Infeksi HIV/AIDS ( Human Immunodeficiency Virus /Acquired Immuno Deficiency Syndrom ) merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia dewasa ini, terdapat hampir di dunia tanpa kecuali Indonesia. Masalah yang berkembang sehubungan dengan penyakit infeksi HIV/AIDS adalah angka kejadian yang cenderung terus meningkat dengan angka kematian yang tinggi, meskipun pemerintah

Indonesia telah mencanangkan tiga Zero ( Zero new Hiv, Zero AIDS Related Deaths, Zero Discrimination) dalam mencapai target MDGs terkait AIDS pada tahun 2015, tetapi pencapaian target tersebut harus di sertai kerja keras dari semua pihak. Berbagai masalah menyertai laju transmisi yang begitu pesat, morbiditas, dan mortalitas tinggi, maraknya stigma dan diskriminasi sehingga meresahkan masyarakat. Di sisi lain terdapat berbagai kemajuan dalam pengembangan ilmu dan berbagai temuan melalui penelitian yang di lakukan oleh para pakar terkait infeksi HIV/AIDS. Sehingga sosialisasi kepada masyarakat perlu terus di lakukan ( Nasronudin, 2013 ). Menurut laporan terakhir dari UNAIDS tahun 2011, di dapatkan jumlah ODHA( Orang Dengan HIV- AIDS ) mencapai 34 juta jiwa, dengan angka kematian sebanyak 1,7 juta jiwa, setiap 15 detik orang muda terinfeksi HIV, dan hampir 1.800 bayi per hari lahir terinfeksi HIV. ( Kemenkes, 2008 hal.28 )

Di Indonesia pada 1 januari 1987 s.d 30 september 2013 untuk kasus HIV mencapai 118.792 dan 45.650 untuk kasus AIDS, dan merupakan negara dengan pertumbuhan HIV/AIDS tercepat di asia pasifik Prevalensi HIV tertinggi DI Indonesia berada di provinsi DKI Jakarta sebanyak 27.224 kasus, sedangkan untuk prevalensi AIDS tertinggi berada di provinsi

Papua yaitu sebanyak 7.795 kasus . Untuk ibu hamil dan bayi yang positif HIV pada tahun 2012 masing –masing sejumlah 812 kasus dan 70 kasus ( Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 26 Desember 2013 ).

Jakarta Pusat merupakan wilayah yang tercatat dengan HIV – AIDS tertinggi di Wilayah Provinsi DKI Jakarta yaitu 1.277 orang ( Harian Umum Pelita Edisi Kamis , 06 Maret 2014 ). Khususnya untuk Puskesmas Kecamatan Senen pada tahun 2012 saja telah tercatat 16 Orang yang di nyatakan positif HIV ( Ditjen PP & PL , 2012 hal.24 ) ,sedangkan pada tahun 2013 pasien umum yang dinyatakan HIV positif dan berobat ke puskesmas kec. Senen tercatat 59 orang, ( data Klinik VCT PKM Kec. Senen ,2013). Untuk kasus ibu hamil tercatat 11 orang yang di nyatakan HIV positif pada tahun 2013 ( Register KIA PKM Kec.Senen ,2013 )

Proyeksi penyebab kematian penduduk dunia tahun 2030 secara umum akibat penyakit menular semakin menurun, tetapi kematian penduduk karena HIV/AIDS terus meningkat. Salah satu kendala dalam pengendalian penyakit HIV/AIDS adalah stigma dan diskriminasi terhadap penderita HIV /AIDS ( ODHA ).Herek dan Capitiano ( 1999) mengatakan bahwa timbulnya stigma dan diskriminasi terhadap ODHA di sebabkan oleh faktor resiko penyakit ini yang terkait dengan perilaku seksual yang menyimpang dan penyalahgunaan narkoba dan obat berbahaya atau narkoba. Sementara itu, HIV dalam kehamilan merupakan salah satu masalah utama dalam bidang obstetri . Risiko infeksi bayi baru lahir dari ibu yang positif HIV diperkirakan 13 hingga 39 % . Penularan infeksi HIV dari ibu ke anak juga merupakan penyebab utama infeksi HIV pada anak usia di bawah 15 tahun. Sejak HIV menjadi pandemic di dunia, diperkirakan 5,1 juta anak di dunia terinfeksi HIV. Hampir sebagian besar penderita tersebut tertular

melalui penularan dari ibu ke anak. Sedangkan cakupan PMT-CT di Indonesia hanya 1 %. ( Seminar Stigma dan Diskriminasi pada ODHA serta pencegahan transmisi Virus HIV dari ibu ke bayi, 2 maret 2014)

Bayi yang akan dilahirkan merupakan generasi penerus bangsa, oleh karenanya perlu dijaga kesehatannya. Masalah ini merupakan tantangan bagi petugas kesehatan terutama profesi bidan yang berperan di seluruh siklus kehidupan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik ingin meneliti “Hubungan Karakteristik Dan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV-AIDS & PMT-CT Di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat Periode April 2014.”

## METODE PENELITIAN

Dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan cross sectional terhadap ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat pada tanggal 3 – 8 April 2014 dengan melibatkan 50 sampel, Instrumen yang di gunakan adalah kuesioner, data dianalisa dengan univariat dan bivariat.

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa dengan menggunakan uji chi square. Pada hasil pengolahan data dilakukan analisis yaitu analisis univariat dan bivariat. Adalah langkah mengeksplorasi data dari suatu variable, biasanya dilakukan untuk meringkas data menjadi ukuran tertentu.

Data yang diperoleh dianalisis secara univariat,dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dengan proporsi dari masing-masing variable yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan perangkat lunak computer SPSS versi 20 untuk mengetahui hubungan kebermaknaan antara variable independen dan dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Tabel Analisa Univariat

Variable & Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	17	34
Baik	33	66
Umur ibu		
<20tahun dan >35tahun	19	62
20 tahun-34 tahun	31	38
Pendidikan		
Rendah	28	56
Tinggi	22	44
Pekerjaan		
Tidak bekerja	17	34
Bekerja	33	66
Sumber informasi		
Media	33	66
Person	17	34
Paritas		
Primipara	27	54
Multipara	23	46

### Tabel Analisa Bivariat

Variable	Pengetahuan			P value	OR (95%) CI
	Kurang n (%)	Baik n (%)	Total n (%)		
Usia ibu					
<20 tahun dan >35 tahun	15 (48.8%)	16 (51.6%)	31 (100)	0.006	7.969 (1.568–40.497)
20-34 tahun	2 (10.5%)	17 (89.5%)	19 (100)		
Pendidikan					
Rendah	13 (46.4%)	15 (53.6%)	28 (100)	0.036	3.900 (1.049–14.505)
Tinggi	4 (8.2%)	18 (81.8%)	22 (100)		
Pekerjaan					
Tidak bekerja	10 (58.8%)	7 (41.2%)	17 (100)	0.008	5.306 (1.480–19.018)
bekerja	7 (21.2%)	26 (78.8%)	33 (100)		
Sumber informasi					
Media	15 (45.5%)	18 (54.5%)	33 (100)	0.017	6.250 (1.229–31.796)
person	2 (11.8%)	15 (88.2%)	17 (100)		
Paritas					
Primipara	14 (51.9%)	13 (48.1%)	27 (100)	0.004	7.179 (1.720–29.975)
multipara	3 (13%)	20 (87%)	23 (100)		

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Senen Jakarta Pusat mengenai Hubungan Karakteristik dan Sumber Informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS & PMT-CT berdasarkan variabel yang diteliti adalah usia, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, sumber informasi dan paritas,

ditemukan bahwa pengetahuan responden tentang HIV-AIDS & PMT-CT mayoritas baik sebanyak 33 orang ( 66 % ) dari 50 responden. Pengetahuan ibu berkaitan dengan seberapa tahukah ibu mengenai hal yang berkaitan dengan HIV-AIDS & PMT-CT. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan membuktikan bahwa sebagian ibu hamil yang periksa kehamilan di Puskesmas Kecamatan Senen sudah mempunyai pengetahuan yang baik tentang HIV-AIDS & PMT-CT

## **2. Usia Ibu**

Berdasarkan analisis univariat dari 50 responden mayoritas berusia 20 – 35 tahun sebanyak 31 (38%) dan berdasarkan analisis bivariat diperoleh 17 responden ( 89.5% ) yang berusia 20 -35 tahun memiliki pengetahuan baik dengan nilai  $P = 0.006$  dan OR 7.969 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS & PMT-CT dengan usia ibu yang berusia 20-34 tahun 7.9 kali mempunyai kecenderungan berpengetahuan baik di bandingkan ibu yang berusia < 20 tahun atau > 25 tahun.

Hasil penelitian ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek karena tidak sesuai dengan teori Menurut Erfandi (2009) yang menyatakan bahwa semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin membaik pengetahuannya.

## **3. Pendidikan Ibu**

Hasil analisis univariat di temukan bahwa mayoritas responden berstatus pendidikan rendah yaitu 28 orang ( 62%) dan berdasarkan analisis bivariat ditemukan Ibu yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan baik sebanyak 18 (81.8%), dengan nilai  $P=0,036$  dan OR 3.900 hal ini menunjukkan ada

hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS & PMT-CT di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat. Ibu dengan pendidikan tinggi 3.9 kali mempunyai kecenderungan berpengetahuan baik di bandingkan ibu yang berpendidikan rendah Hasil penelitian ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek, hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Erfandi (2009) yaitu Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seseorang tersebut untuk menerima informasi. Pernyataan tersebut Sangat relevan sekali dimana Dengan pendidikan tinggi seseorang akan cenderung untuk untuk lebih mudah mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

## **4. Pekerjaan Ibu**

Berdasarkan analisis univariat di peroleh bahwa status pekerjaan ibu mayoritas adalah bekerja sebanyak 33 orang ( 66 %) dan berdasarkan analisis bivariat di temukan ibu yang bekerja mempunyai pengetahuan baik sebanyak 26 orang ( 78.8 % ) di banding dengan ibu yang tidak bekerja yang hanya 7 orang . Dengan nilai  $P = 0.008$  dan OR 5.306 yang berarti terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat ibu yang bekerja 5.3 kali mempunyai kecenderungan berpengetahuan baik dibandingkan ibu yang tidak bekerja .Hasil penelitian ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek,

hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Notoadmojo (2013) yang menyatakan bahwa bekerja memudahkan seseorang untuk menjangkau berbagai informasi, termasuk informasi mengenai kesehatan.

## 5. Sumber Informasi

Dalam analisis univariat di temukan bahwa mayoritas responden mendapatkan informasi tentang HIV-AIDS & PMT-CT dari Media yaitu 33 orang ( 66 %) dan berdasarkan analisis bivariat ditemukan Ibu yang memperoleh informasi melalui media mempunyai pengetahuan baik sebanyak 18 (54.5%), dengan nilai  $P=0.017$  dan OR 6.250 hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara media Informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS & PMT-CT di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat. Hasil penelitian ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek, hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Erfandi (2009) yang menyatakan bahwa semakin majunya teknologi akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Bahkan dengan semakin pesatnya kemajuan di bidang media elektronik seperti Facebook, Twiter, Google dan Social media yang lain sangat berperan sekali dalam pengetahuan seseorang.

## 6. Paritas

Dalam analisis univariat di temukan bahwa mayoritas responden dengan status paritas primipara yaitu 27 orang ( 54 %) dan berdasarkan analisis bivariat ditemukan Ibu dengan status paritas multipara mempunyai pengetahuan baik sebanyak 20 orang (87%), dengan nilai  $P=0.004$  dan OR 7.179 hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Status

Paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS & PMT-CT di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat. Hasil penelitian ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek, hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Notoadmojo (2013) yang menyatakan bahwa seorang wanita yang telah melahirkan anak lebih dari satu kali akan lebih berpengalaman termasuk dalam pengetahuan mengenai informasi kesehatan karena pernah berinteraksi dengan tenaga kesehatan dalam pemeriksaan sebelumnya. Sehingga bisa di katakan bahwa seorang ibu dengan multipara 7.1 kali mempunyai kecenderungan berpengetahuan baik dibandingkan ibu dengan primipara.

## KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap 50 responden di Puskesmas Kecamatan Senen Jakarta Pusat didapatkan hasil sebaagi berikut :

- 1) Didapatkannya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT yaitu baik sebanyak 33 responden ( 66%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P = 0.006$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT.
- 2) Didapatkannya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT yang berdasarkan usia yaitu mayoritas berusia  $<20$  dan  $>35$  tahun sebanyak 31 responden ( 62%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P = 0.036$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT.



- 3) Didapatkannya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT yang berdasarkan status pendidikan yaitu mayoritas berstatus pendidikan rendah sebanyak 28 responden (56%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P = 0.008$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT.
- 4) Didapatkannya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT yang berdasarkan status pekerjaan yaitu mayoritas berstatus bekerja sebanyak 33 responden (66%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P = 0.017$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT.
- 5) Didapatkannya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT yang berdasarkan status paritas yaitu mayoritas berstatus primipara sebanyak 27 responden (54%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P = 0.004$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara status paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT.

#### DAFTAR PUSTAKA

Buku Register KIA dan Register Klinik VCT. 2013. Puskesmas Kec. Senen Jakarta Pusat.

BKKBN. 2010. *Jurnal Keluarga Mengubah Strategi Penanggulangan AIDS*. Jakarta : Tim JK

Ditjen PP & PL . 2013. *Laporan Situasi Perkembangan HIV & AIDS di Indonesia s/d 31 Desember 2013* : Kemenkes RI

Erfandi. 2009. *Pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Available at : <http://forbetterhealth.wordpress.com>

Hermawanto, Hery. 2010. *Menyiapkan Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta : Trans Info Media  
Hidayat, Aziz Alim Alimatul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Kemenkes RI .2008. *Modul Pelatihan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke bayi* : . Jakarta: Kemenkes RI

Manuaba, Ida Bagus Gede. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC

Nasronudin.2013. *HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press

Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Santoso, Singgih .2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta : Elex Media

Universitas MH. Thamrin .2014. *Modul Seminar Stigma dan Diskriminasi pada ODHA serta pencegahan transmisi virus HIV dari ibu ke bayi*. Jakarta.

Winkjosastro, Hanifa. 2009. *Ilmu Kebidanan*, Edisi Ketiga Cetakan Kedua. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

<http://health.harian umum pelita.or.id/read/2014/06/03/penderita HIV/AIDS di Jakpus Tertinggi di DKI>